

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman dan globalisasi yang terjadi saat ini menjanjikan suatu peluang dan tantangan bisnis baru bagi setiap perusahaan yang ada di Indonesia maupun negara lainnya. Globalisasi mendorong adanya persaingan antara perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia dan negara lain. Persaingan bisnis ditingkat global akan membuat perusahaan-perusahaan termotivasi untuk bersaing dengan cara menghasilkan produk yang berkualitas serta memberikan pelayanan terbaik bagi konsumen sehingga menempatkan konsumen untuk dijadikan referensi pengambilan keputusan. Konsumen sebagai salah satu elemen pemegang peranan penting, dimana dari waktu ke waktu mereka semakin kritis dalam menyikapi suatu produk.

Para produsen dan usahawan saling bersaing untuk merebut pangsa pasar agar produk yang dihasilkan dapat bersaing bukan hanya dipasar nasional tetapi juga pasar internasional. Produsen harus dapat menghasilkan produk yang bermutu dengan harga lebih murah, promosi yang lebih efektif dan dengan pelayanan yang lebih baik daripada pesaingnya. Kualitas produk, pelayanan kepada konsumen, dan nilai produk merupakan hal yang paling penting untuk berkompetisi dalam perusahaan dagang ataupun jasa.

Fenomena saat ini, konsumen mulai peka terhadap mutu suatu barang atau jasa, hal ini disebabkan meningkatnya jumlah dan jenis barang serta jasa yang tersedia dipasar sehingga menciptakan alternatif-alternatif pilihan bagi konsumen

untuk memenuhi kebutuhannya. Fenomena tersebut mendorong kompetisi atau persaingan diantara para produsen, untuk dapat merebut pangsa pasar. Produsen dituntut untuk dapat menghasilkan produk atau jasa yang bermutu tinggi dengan biaya rendah.

Salah satu cara menembus pasar internasional adalah dengan memantapkan mutu suatu barang ekspor. Membuat produk yang berkualitas baik untuk dapat bersaing dengan produk lain. Produk atau barang yang akan diekspor harus meningkatkan mutu yang lebih baik dan sesuai standar internasional serta memberikan nilai tambah (*value added*).

Menanggapi hal tersebut, salah satu sistem manajemen mutu yang berkembang di negara maju adalah ISO 9001:2008. Standar ini merupakan sarana atau sebagai alat untuk dapat mencapai tujuan mutu dalam menerapkan Total Quality Control (TQC) yang diharapkan mampu menjawab perkembangan globalisasi dimana tujuan akhirnya adalah mencapai efektivitas dan efisiensi yang dinilai menggunakan audit internal.

Sehubungan dengan itu, maka tujuan audit internal adalah membantu manajemen untuk melaksanakan tanggung jawab manajemen secara efektif. Audit internal menyediakan analisis, rekomendasi, saran-saran, dan informasi mengenai objek yang diperiksa. Penelitian dan aktivitas pemeriksaan secara teratur dan terus menerus untuk memastikan sistem yang ada telah memadai maka kegiatan ini disertai dengan pengujian yang tetap untuk memastikan sistem tersebut telah berjalan dengan efektif. Hal ini meyakinkan manajemen bahwa manajemen ISO yang diterapkan sudah sesuai dengan aturan yang sudah tersedia.

Perusahaan yang menerapkan audit internal dengan sangat baik dapat membantu dalam mempertahankan ataupun mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2008 dengan baik. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai:

"PERANAN AUDIT INTERNAL DALAM PELAKSANAAN SISTEM MANAJEMEN MUTU ISO 9001:2008 (Studi Kasus pada PT. Almasindo)"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan berikut ini:

1. Bagaimana peranan audit internal pada PT Almasindo ?
2. Bagaimana pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 pada PT Almasindo ?
3. Bagaimana peran audit internal dalam pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 pada PT Almasindo ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah :

1. Mengetahui peranan audit internal pada PT Almasindo
2. Mengetahui pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 pada PT Almasindo
3. Mengetahui peranan audit internal dalam pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 pada PT Almasindo

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak diantaranya adalah:

1. PT Almasindo

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan bagi perusahaan terutama yang berkaitan dengan implementasi manajemen mutu perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai acuan yang bermanfaat bagi pihak manajemen perusahaan, yaitu untuk memberikan gambaran mengenai peranan audit internal sebagai alat bantu manajemen dalam menunjang implementasi manajemen mutu perusahaan, dan sebagai bahan masukan yang berarti bagi perusahaan dalam menjalankan proses produksinya.

2. Penulis

- a. Memperoleh pengetahuan mengenai audit internal serta pemahaman tentang perbandingan antara teori dengan praktik yang sebenarnya mengenai audit internal khususnya manajemen mutu.
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai sistem manajemen mutu ISO 9001:2008.

3. Pihak lain

- a. Memberikan informasi bagi pihak yang membutuhkan dan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan praktis atas penerapan audit internal serta bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

- b. Menambah pengetahuan pembaca dan dapat pula dijadikan bahan masukkan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya sehingga ikut memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian yang penulis lakukan terdiri dari 5 (lima) bab dengan perincian sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Kajian Pustaka dan Rerangka Pemikiran

Bab ini berisi mengenai landasan teori yang berhubungan dengan audit internal, ISO 9001:2008 dan rerangka pemikiran.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini menguraikan metodologi yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu meliputi model deskriptif kualitatif, definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi, sampel, dan analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Menguraikan hasil pengolahan atau penganalisisan data untuk menjawab pertanyaan penelitian (identifikasi masalah).

BAB V : Simpulan, Saran, Keterbatasan Penelitian

Bab ini berisi mengenai simpulan dan saran yang berkaitan dengan hasil penelitian serta keterbatasan penelitian yang dialami saat penelitian ini dilakukan.